

ABSTRACT

Dewi Arimbi, The Effect Of Political Motivation And Taxation Motivation On Fraudulent Financial Reporting. Under the guidance of Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE and Yuni Rimawati, S.E., M.SAk., Ak., CA

The purpose of this research is to find empirical evidence about the factors that motivate the occurrence of fraudulent financial reporting. These factors are tested in this research was political motivation and motivation taxation. This research uses secondary data on companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Data companies that commit fraud is proven enterprise sanctioned Bapepam-LK and the OJK in 2001-2014, the sanctions contained elements of fraud. The number of samples analyzed were 112 companies consisting of 56 companies of fraud and non-fraud 56 companies. Then the data analysis which includes descriptive statistics, multicollinearity, and logistic regression. To analyze the data using IBM SPSS 21 software.

The results shows that taxation motivation has a significant effect on fraudulent financial reporting, while political motivation had no affect on fraudulent financial reporting.

Keywords: taxation motivation, political motivation and fraudulent financial reporting.

ABSTRAK

Dewi Arimbi, Pengaruh Political Motivation Dan Taxation Motivation Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Dibawah bimbingan Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE dan Yuni Rimawati, S.E., M.SAk., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang memotivasi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah *political motivation* dan *taxation motivation*. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data perusahaan yang melakukan *fraud* adalah perusahaan yang terbukti terkena sanksi Bapepam-LK dan OJK tahun 2001-2014, sanksi tersebut mengandung unsur *fraud*. Jumlah sampel yang dianalisis sebanyak 112 perusahaan yang terdiri dari 56 perusahaan *fraud* dan 56 perusahaan *non-fraud*. Kemudian dilakukan analisis data yang meliputi statistik deskriptif, multikolonieritas, dan regresi logistik. Untuk menganalisis data menggunakan software IBM SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *taxation motivation* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sedangkan *political motivation* tidak berpengaruh terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: motivasi pajak, motivasi politik, dan kecurangan pelaporan keuangan.